

ABSTRACT

RACHMAPUTRI, KATARINA ANGGITA. (2021). **Negotiation of the Abject through the Representation of the Monstrous-Feminine in Ari Aster's *Midsommar***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The monstrous-feminine is the portrayal of female monsters in horror literature produced within patriarchal cultures. According to Creed (1993) and Kristeva (1982), feminine qualities are seen as abject, or threatening the stability of the patriarchal Symbolic order, the world of speaking language and culture, thus causing a return to the repressed maternal dependence. The monstrous-feminine is the focal point of various horror literary works, including the film *Midsommar* (2019). The film is about a grieving young woman named Dani Ardor, who visits an isolated Swedish commune called Hårga, along with her emotionally abusive boyfriend Christian and his friends. The commune's support enables her to leave Christian, who is made a human sacrifice for the Hårga's midsummer ritual. Dani resolves the tension with the monstrous-feminine by joining the Hårga, symbolizing the collapse of the Symbolic order.

This study has three objectives. Firstly, to find the characteristics of Dani and the Hårga in *Midsommar*. Secondly, to find how the monstrous-feminine is represented through those characteristics. Thirdly, to find how the representation of the monstrous-feminine shows the negotiation of the abject in *Midsommar*.

The study uses the psychoanalytic feminist approach. Primary data from the *Midsommar* script and film were analyzed. To address the first objective, theory of characterization and theory of film-making techniques are used. Creed's theory of the monstrous-feminine is then used to find how the monstrous-feminine is represented in *Midsommar*. Finally, the aforementioned theories and Kristeva's theory of abjection are applied to find how the negotiation of the abject is shown.

It was found that Dani's joining the Hårga shows the return to the symbolic. The characteristics of Dani are anxious, dependent, and vulnerable, while the Hårga is collectivist, extremely conformist, united with nature, and respectful toward feminine qualities. These characteristics reveal the three traits of the abject monstrous-feminine, namely bodily wastes, transgression of boundaries, and the maternal. This representation of the monstrous-feminine through Dani and the Hårga shows the negotiation of the abject through Dani's interaction with the Symbolic, represented by her boyfriend Christian and his friends, and the Semiotic, represented by the Hårga. The negotiation is resolved in the breakdown of the Symbolic order through Dani's integration with the Hårga and Christian's death.

Keywords: abjection, horror film, monstrous feminine, psychoanalytic feminism

ABSTRAK

RACHMAPUTRI, KATARINA ANGGITA. (2021). **Negotiation of the Abject through the Representation of the Monstrous-Feminine in Ari Aster's *Midsommar***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Monstrous-feminine adalah perwujudan monster perempuan dalam karya sastra horror dalam kultur patriarkal. Menurut Creed (1993) dan Kristeva (1982), sifat feminin dipandang sebagai *abject* (hina), atau mengancam stabilitas tatanan bahasa dan budaya Simbolik yang patriarkal sehingga individual kembali ke ketergantungan kepada ibu. *Monstrous-feminine* adalah titik fokus berbagai karya sastra horor, termasuk film *Midsommar* (2019) yang mengisahkan wanita muda bernama Dani Ardor yang mengunjungi sebuah komunitas Swedia terisolasi bernama Hårga bersama kekasihnya yang kasar, Christian, dan teman-temannya. Dukungan komunitas tersebut memungkinkan Dani untuk meninggalkan Christian yang menjadi pengorbanan manusia untuk ritual pertengahan musim panas Hårga. Dani menyelesaikan tekanan dengan *monstrous-feminine* dengan bergabung bersama Hårga, menyimbolkan runtuhnya tatanan Simbolik.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Yang pertama adalah menemukan karakteristik Dani dan Hårga dalam *Midsommar*. Kedua adalah menemukan bagaimana *monstrous-feminine* direpresentasikan melalui karakteristik Dani dan Hårga. Yang terakhir adalah menemukan bagaimana representasi *monstrous-feminine* menunjukkan negosiasi kehinaan dalam *Midsommar*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan feminisme psikoanalisis. Data utama yang dikumpulkan dari naskah dan film *Midsommar* dianalisis. Untuk mencapai tujuan pertama, teori karakterisasi dan teori teknik pembuatan film digunakan. Teori *monstrous-feminine* Creed digunakan untuk menemukan bagaimana *monstrous-feminine* direpresentasikan dalam *Midsommar*. Selanjutnya, teori-teori tersebut dan teori kehinaan Kristeva diterapkan untuk menemukan bagaimana negosiasi kehinaan ditunjukkan dalam film tersebut.

Karakteristik Dani adalah cemas, bergantung pada orang lain, dan rapuh, sedangkan Hårga memiliki karakteristik kolektif, sangat konformis, bersatu dengan alam, dan menghargai sifat feminin. Karakteristik-karakteristik tersebut menunjukkan tiga aspek *monstrous-feminine*, yaitu kotoran tubuh, pelanggaran batas, dan sifat keibuan. Representasi ini menunjukkan negosiasi kehinaan melalui interaksi Dani dengan ranah Simbolik, yang diwakili oleh Christian dan teman-temannya, dan ranah Semiotik, yang diwakili oleh Hårga. Negosiasi berakhir dengan kehancuran ranah Simbolik melalui integrasi Dani dengan Hårga dan kematian Christian.

Keywords: abjection, horror film, monstrous feminine, psychoanalytic feminism